

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, L., & Ayal, L. N. (2018). Budaya Lokal Sebagai Wujud Kesetiakawanan Sosial Masyarakat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(3), 253–262.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna. (2022). *Legenda di Natuna / Legends in Natuna* (Bilingual e-book).
- Efendi, M. (2023). Aspek nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Cilinaya Di Pulau Lombok. *Jurnal Lisdaya*, 19(2), 77–83.
- Elwijaya, F. (2021). Sistem, Nilai, dan Norma dalam Pendidikan Dasar. *Sebuah Kajian Literatur*, 5.
- Endraswara, S. (2016). *Sastra Ekologis: Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta. CAPS.
- Jauhari, H. (2018). *Folklor: Bahan Kajian Ilmu Budaya, Sastra, dan Sejarah*. Yogyakarta. Yrama Widya.
- Jupri, A. (2019). *Kearifan Lokal Untuk Konservasi Mata Air* (Ishak (ed.)). Mataram. LPPM Unram Press.
- Juwati. (2018). *Sastra Lisan Bumi silampari: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta. Deepublish.
- Kusuma, R. (2021). *Nilai Kearifan Lokal Pada Kumpulan Cerita Rakyat Dari Natuna Karya B.M. Syamsuddin*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Malik, A. (2016). *Penelitian Deskriptif Untuk Bidang Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Bidang Pendidikan*.
- Mangundjaya, L. W. (2019). *Kearifan Lokal, Budaya dan Pemimpin Perubahan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Mardiah, Napratilora, M. & Nurhaqia, S. (2023). Mendongeng Melalui Jenis-Jenis Dongeng Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Edikusai*, 11(2).
- Mas'adi & Zuhdi. (2023). *Folklor Arab Di Indonesia*. Yogyakarta. CV Edulitera.
- Moleong, j. L. (2021). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Murjani. (2021). Hakikat dan Sistem Nilai dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Journal Of Education*, 1(1), 107–119.
- Nasution, I. S. (2022). *Pendidikan Multikultural dan Kearifan lokal*. Lampung. Pusaka Media.
- Novitasari, I., Bramasta, D., & Nugroho, A. (2019). Penerapan Model Probing-Prompting Learning Berbantu Media Roputar untuk Meningkatkan Kerja

- Keras Siswa Sekolah Dasar. *Elementaria Edukasia*, 2(2).
- Pristiwanti, D., Dkk. (2023). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Ramadani, Simarmata, & Hariyadi. (2021). Nilai kearifan lokal dalam novel Ngayau karya R. Masri Sareb Putra. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 73–87.
- Ridha, M. Z. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Gotong Royong di Kabupaten Bone. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 16–32.
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Wulandari, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Kredo*, 5(2).
- Sibarani, R. (2024). *Kearifan Lokal Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Siregar, J. A. K. (2020). *Kearifan Lokal Cerita Rakyat Masyarakat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*.
- Sitompul, Y. S., D. (2024). Kesopansantunan dalam Pergaulan Batak Toba: Suatu Perspektif Etika Sosial (Kajian Normatif). *Media Ilmiah*, 8(3), 49758–49763.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Bandung. Alfabeta.
- Suhardi, & Astuti, I. P. (2021). Nilai Kearifan Lokal Folklore pada Masyarakat Kabupaten Lingga. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 147–156. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i1.36668
- Suhardi, Andheska, H., & Sari, C. P. (2021). Value Of Local Wisdom In The Myth Of Meriam Tegak And The Legend Pilang Island. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Suhardi. (2021). *Folklor Melayu: dalam Bentuk dan Keberagamannya*. Yogyakarta. Deepublish.
- Suhardi. (2025). *Nilai Kearifan Lokal Sastra Melayu*. Yogyakarta. Deepublish.
- Suhardi & Oprasmani. (2019). Nilai Kearifan Lokal Folklor Masyarakat Kabupaten Bintan. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(2). <https://doi.org/10.24905/sasando.v2i2.67>
- Susanto, R. & R. (2022). Redefining the concept of local wisdom-based CSR and its practice. *Sustainability*, 14(19), 12069.
- Vuong, Dkk. (2018). Cultural additivity: Behavioural insights from the interaction of Confucianism, Buddhism and Taoism in folktales. *Palgrave Communications*, 4(1), 143. <https://doi.org/10.1057/s41599-018-0189-2>

Wonmaly, W. (2023). kajian Semiotik; Bentuk dan Makna Simbol Folklor Bukan Lisan Suku Moi Kelim Sebagai Implementasi Budaya Lokal Papua Barat daya. *Mandira Cendikia*, 1.

Yetti, E. (2011). Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Nusantara: Upaya Melestarikan Budaya Bangsa. *Jurnal Mabasan*, 5(2).

